

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

a. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penulisan ini menggunakan metode penulisan kuantitatif. Menurut Sugiyono dalam penelitian Amiruddin dan Priyanda, metode penulisan kuantitatif disebut juga metode tradisional karena sudah digunakan sejak lama dan merupakan metode penulisan tradisional. Penulisan kuantitatif mengacu pada metode pengujian teori tertentu dengan memeriksa hubungan antar variabel.⁴⁰ Metode kuantitatif ini bersifat deskriptif, menggambarkan hasil penelitian saat ini berdasarkan fakta-fakta yang ada.

b. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berfokus pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2023. Bursa Efek Indonesia merupakan pasar modal utama di Indonesia yang mencatat dan mengawasi emiten dari berbagai sektor industri, termasuk energi. Dengan cakupan data yang mencakup berbagai emiten dari sektor energi, BEI menyediakan akses terhadap laporan tahunan dan keberlanjutan, serta data harga saham perusahaan.

B. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono, populasi adalah suatu bidang yang digeneralisasikan, terdiri dari subyek-subyek atau obyek-obyek yang mewakili besaran-besaran dan sifat-sifat tertentu yang telah ditetapkan oleh penulis

⁴⁰ Amruddin and Roni Priyanda, dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Sukoharjo: CV. Pradina Pustaka Grup, 2022), 8.

untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya.⁴¹ Sedangkan sampel merupakan bagian atau seluruh dari populasi yang menjadi objek penulisan.

a. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2022-2023 yaitu sebanyak 83 perusahaan.

b. Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, *Purposive sampling* digunakan untuk memilih beberapa sampel yang terdapat dalam populasi sesuai dengan kriteria dan mampu mencerminkan populasi Tujuan dari penggunaan metode *purposive sampling* agar peneliti mendapatkan informasi dari kelompok sasaran yang spesifik. Kriteria yang dipakai untuk mengambil sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1

Prosedur Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2022-2023	83
2	Perusahaan sektor energi yang tidak menerbitkan laporan keberlanjutan (<i>sustainability report</i>) 2021-2022 dan <i>annual report</i> 2022-2023	(40)
	Total sampel: perusahaan sektor energi yang menerbitkan <i>sustainability report</i> 2022- 2023	43

Sumber : IDX.co.id, data diolah (2024)

Dari total populasi dalam penelitian ini maka ditentukanlah sampel penelitian yang memenuhi kriteria tersebut yaitu sejumlah 43 perusahaan untuk diteliti selama dua tahun.

⁴¹ Neliwati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Kajian Teori dan Praktek)* (Medan: CV. Widya Puspita, 2020), 149

C. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah checklist pengungkapan *Sustainability Report* berdasarkan standar *Global Reporting Initiative* (GRI). Instrumen ini bertujuan untuk menilai tingkat pengungkapan laporan keberlanjutan pada perusahaan sampel. Data mengenai Nilai Perusahaan diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan *Price to Book Value* (PBV) sebagai proksi nilai perusahaan

D. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui dua cara, antara lain:

- a. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan, mencatat, mengolah dan mengkaji dokumen-dokumen atau laporan yang dibutuhkan dalam penelitian ini dokumen yang digunakan adalah laporan tahunan dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2022-2023
- b. Check list, Chek list bertujuan untuk menandai item pengungkapan laporan keberlanjutan (*sustainability report*). Metode penelitian menggunakan content analysis yaitu pengkodifikasian tulisan yang dimasukan pada berbagai kategori berdasarkan kriteria tertentu. Dalam teknik ini penilaian laporan keberlanjutan berdasarkan pada laporan keberlanjutan yang telah dipulikasikan dengan indikator pengukuran GRI-G4. Setiap item dalam checklist diberi angka 1 jika perusahaan

mengungkapkan informasi terkait item tersebut, dan angka 0 jika tidak mengungkapkan informasi tersebut. Kemudian skor tersebut dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan.

E. Analisis Data

1) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel independen dan dependen berdistribusi normal. Model regresi yang baik memerlukan analisis grafis dan pengujian statistik dengan:⁴²

- 1) Ketika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$, hipotesis diterima karena data terdistribusi secara normal.
- 2) Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, hipotesis ditolak karena data tidak terdistribusi secara normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk memeriksa apakah terdapat ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Jika varians residual tetap sama antar pengamatan, disebut homoskedastisitas; jika tidak, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu tidak ada gejala heteroskedastisitas. Analisis deteksi heteroskedastisitas yakni:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti membentuk pola titik yang teratur baik bergelombang, melebur, kemudian menyempit dikatakan terjadi heteroskedastisitas.

⁴² Rochmat Aldy Purmomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (Ponorogo: Wade Grub, 2016), 89

- 2) Jika pola tidak yang jelas, seperti titik tersebut menyebar di atas dan dibawah 0 pada sumbu Y maka dikatakan tidak terjadi heteroskedasitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi biasanya digunakan untuk data seri waktu atau runtun waktu, sehingga tidak perlu menggunakannya untuk data ordinal atau interval. Ini digunakan untuk mengetahui apakah ada penyimpangan korelasi antara residual pada satu pengamatan dan pengamatan lain pada model regresi. Adapun pada metode Durbin-Watson, kriteria pengambilan kesimpulannya sebagai berikut:⁴³

- 1) $< d_L$: terapat autokorelasi (+)
- 2) d_L sampai d_U : tanpa kesimpulan
- 3) d_U sampai $4-d_U$: tidak terdapat autokorelasi
- 4) $4d_U$ sampai $4-d_L$: tanpa kesimpulan
- 5) $>4-d_L$: ada autokorelasi (-)

2) Uji Korelasi

Analisis korelasi melihat hubungan antara dua variabel. Dalam perhitungan korelasi, koefisien korelasi dihitung, yang berkisar antara 0 dan 1 atau 0 hingga -1, dengan nilai yang lebih tinggi mendekati 1 atau -1, maka hubungan semakin erat, dan nilai yang lebih rendah mendekati 0 maka hubungan semakin lemah. Kegunaan analisis ini adalah untuk memperoleh informasi tentang besaran vitalitas dan arah korelasi antara independent variable dan variabel terikatnya. Menurut Harsono dalam

⁴³ 6 Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 52-71

penelitian Aldy Purnomo untuk menafsirkan koefisien korelasi yang ditemukan itu, nilai korelasi harus positif atau negatif:⁴⁴

- 1) 0,0 – 0,20: hubungan dengan variabel sangat rendah
- 2) 0,20 - 0,40: hubungan dengan variabel rendah
- 3) 0,40 - 0,60: hubungan dengan variabel sedang
- 4) 0,60 – 0,80: hubungan dengan variabel kuat
- 5) 0,80 –1,00: hubungan dengan variabel sangat kuat.

3) Uji Regresi Linier Sederhana

Dalam regresi sederhana, analisis terdiri dari hanya dua variabel: variabel bebas dan variabel terikat. Regresi Sederhana dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel dependen

X = variabel independen

a = konstanta (apabila nilai x sebesar 0, maka Y akan sebesar a atau konstanta)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

4) Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono dalam penelitian Syafrida bahwa hipotesis merupakan dugaan sementara untuk mengetahui kebenaran maka diperlukan pengujian terhadap hipotesis yang ada, hipotesis terdiri dari hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Hipotesis umumnya diuji secara

⁴⁴ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2016), 137

simultan atau keseluruhan dan dengan cara parsial atau satu persatu, dengan hipotesis sebagai berikut:⁴⁵

1) Uji t

Uji parsial, juga dikenal sebagai uji t, memanfaatkan koefisien regresi secara parsial untuk menentukan signifikansi parsial atau masing masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis-hipotesis yang digunakan dalam penulisan ini adalah:

- a. $H_a: t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel dependent terhadap variabel independent.
- b. $H_0: t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel dependent terhadap variabel independent.

2) Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian Koefisien determinasi dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan sampai seberapa jauh variabel-variabel bebas (independen) yang digunakan dalam persamaan regresi mampu menjelaskan terhadap variabel (dependen).⁴⁶ Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Dalam kenyataan nilai adjusted R^2 dapat bernilai negatif, walaupun yang dikehendaki harus bernilai positif. Menurut Gujarati, jika dalam uji empiris didapat nilai adjusted R^2 negatif, maka nilai

⁴⁵ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 52-54

⁴⁶ Adhitya, Toni. "Pengaruh Arus Kas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Dividend Pay-Out Ratio." *Al-Muhasib: Journal of Islamic Accounting and Finance*, Vol.2, No.2, 2022..

adjusted R^2 dianggap bernilai nol. Secara matematis adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $R^2 = 1$, maka adjusted $R^2 = 1$
- 2) Sedangkan jika nilai $R^2 = 0$, maka adjusted $R^2 = (1-k)/(n-k)$.
- 3) Jika $k > 1$, maka adjusted R^2 akan bernilai negatif.⁴⁷

⁴⁷ Misna Ariani, Didik Hadiyatno, Hairul Anam, *Metodologi Penelitian : Langkah Mudah Menulis Skripsi Dan Tesis*, (Depok:Rajawali Pers, 2023),137.